

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek untuk memfasilitasi kemandirian belajar peserta didik Kelas X di SMK Negeri 9 Bengkulu Utara telah memenuhi kriteria kelayakan yang sangat baik. LKPD yang dikembangkan memperoleh tingkat validitas yang sangat tinggi dengan rata-rata sebesar 92%. Hasil penilaian para ahli menunjukkan bahwa aspek materi memperoleh persentase 94% dengan kategori sangat valid, aspek media sebesar 90% dengan kategori sangat valid, serta penilaian dari praktisi pendidikan sebesar 92% dengan kategori sangat valid. Temuan tersebut menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan telah memenuhi standar isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan, sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan revisi kecil.

Pada aspek kepraktisan, LKPD berbasis proyek menunjukkan hasil yang sangat praktis dengan rata-rata persentase sebesar 93%. Respons guru mencapai 95% dan respons peserta didik sebesar 91%, yang keduanya berada pada kategori sangat praktis. LKPD dinilai mudah digunakan, memiliki petunjuk yang jelas, langkah-langkah proyek yang sistematis, serta sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran. Implementasi LKPD berbasis proyek ini memberikan dampak positif terhadap peserta didik, seperti meningkatnya keaktifan, tanggung jawab, kemampuan mengatur waktu, dan rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas proyek. Di sisi lain, guru menilai bahwa LKPD mudah diimplementasikan dan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, LKPD berbasis proyek yang dikembangkan terbukti valid dan praktis serta mampu memfasilitasi kemandirian belajar peserta didik secara optimal.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta simpulan yang diperoleh, beberapa saran bagi berbagai pihak yang terkait dengan pengembangan dan pemanfaatan LKPD berbasis proyek pada pembelajaran IPAS sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- 1) Guru disarankan untuk mengimplementasikan LKPD berbasis proyek secara berkelanjutan pada materi lain, karena terbukti valid dan praktis serta mampu menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik.
- 2) Guru perlu memberikan pendampingan yang proporsional, terutama pada tahap perencanaan dan refleksi proyek agar peserta didik semakin terlatih dalam mengatur waktu, mengambil keputusan, dan mengevaluasi hasil kerjanya.
- 3) Guru dapat mengembangkan variasi proyek yang lebih kontekstual sesuai dengan lingkungan sekitar peserta didik agar pembelajaran semakin bermakna dan relevan dengan kehidupan nyata.

2. Bagi Sekolah

- 1) Sekolah diharapkan mendukung pengembangan perangkat pembelajaran inovatif berbasis proyek melalui kegiatan pelatihan atau workshop internal.
- 2) Sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek agar kegiatan dapat berjalan optimal.
- 3) Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka di sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas LKPD berbasis proyek sehingga dapat diketahui pengaruhnya secara signifikan terhadap kemandirian belajar.

- 2) Penelitian dapat diperluas pada jumlah sampel dan konteks sekolah yang berbeda untuk memperoleh generalisasi hasil yang lebih luas.
- 3) Pengembangan selanjutnya dapat diarahkan pada bentuk digital (E-LKPD) untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan pembelajaran berbasis digital.
- 4) Peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti pengaruh LKPD berbasis proyek terhadap variabel lain seperti hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, atau keterampilan kolaboratif.